



## Coaching Teknologi Manajemen Pemasaran Tepat Guna Pada Industri Kecil Kerupuk Kelompok Persaudaraan Perempuan Pengolah Hasil Perikanan (P3HP)

\*I.B.Cempena, Tri Ratnawati, Raden Wimendy A, Nanda Oktaviyanto

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60118

Corresponding Author e-mail: [ib\\_cempena@untag-sby.ac.id](mailto:ib_cempena@untag-sby.ac.id)

Received: November 2022; Revised: November 2022; Published: Desember 2022

### Abstrak

Tujuan dari *coaching* teknologi manajemen pemasaran tepat guna pada pengelola industri kecil kerupuk kelompok Persaudaraan Perempuan Pengolah Hasil Perikanan (P3HP) yaitu: 1) Bersaing dalam penjualan Online E-Commerce berbasis Sistem Android, 2) Meningkatkan SDM dalam menghitung dan pencatatan sesuai Standard SAK EMKM Indonesia terbaru dengan menggunakan metode penghitungan dan pencatatan berbasis sistem android. 3) Mengoperasikan Alat sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat meningkatkan volume produksi dan meningkatkan kualitas produk yang telah dihasilkan Mitra dapat membuat rencana bisnis untuk Tahun 2023 sesuai dengan target – target yang diharapkan. Hasil dalam penelitian ini masyarakat kelompok Persaudaraan Perempuan Pengolah Hasil Perikanan (P3HP) mampu bersaing dalam penjualan Online E-Commerce berbasis sistem android, SDM dalam menghitung dan pencatatan telah sesuai SAK EMKM. Mampu mengoperasikan alat produksi sesuai kebutuhan untuk meningkatkan volume. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka di rekomendasikan untuk kegiatan pengabdian yang akan melakukan kegiatan pengabdian lebih lanjut di Desa Pangkah Kulon Ujung Pangkah Kabupaten Gresik agar melakukan promosi tempat pembuatan krupuk hasil olahan ikan, dengan adanya promosi tersebut maka akan menarik minat pengunjung untuk membeli produk krupuk tersebut sehingga akan semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia maupun mancanegara.

**Kata Kunci:** Coaching, Teknologi, Manajemen Pemasaran, E-Commerce

## Coaching on Appropriate Marketing Management Technology in the Cracker Small Industry, Fishery Product Processing Women's Fraternity Group (P3HP)

### Abstract

The objectives of coaching appropriate marketing management technology for small cracker industry managers in the Fisheries Product Processing Women's Group (P3HP), namely: 1) Compete in Android System-based E-Commerce Online sales, 2) Improve human resources in calculating and recording according to Indonesian EMKM SAK Standards the latest by using the method of counting and recording based on the Android system. 3) Operate tools according to needs so as to increase production volume and improve the quality of products that have been produced. Partners can make a business plan for 2023 in accordance with the expected targets. The results in this study were that the community of the Fisheries Product Processing Women's Fraternity (P3HP) were able to compete in online e-commerce sales based on the Android system, human resources in calculating and recording were in accordance with SAK EMKM. Able to operate production equipment as needed to increase volume. There are limitations in this study, it is recommended for community service activities that will carry out further community service activities in Pangkah Kulon Ujung Pangkah Village, Gresik Regency to carry out promotions for places where processed fish crackers are made, with this promotion it will attract visitors to buy these cracker products so that it will be increasingly recognized by the people of Indonesia and abroad.

**Keywords:** Coaching, Technology, Marketing Management, E-Commerce.

**How to Cite:** Cempena, I. B., Ratnawati, T., Aristaldo, W., & Oktaviyanto, N. (2022). Coaching Teknologi Manajemen Pemasaran Tepat Guna Pada Industri Kecil Kerupuk Kelompok Persaudaraan Perempuan Pengolah Hasil Perikanan (P3HP). *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 457–463. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.861>



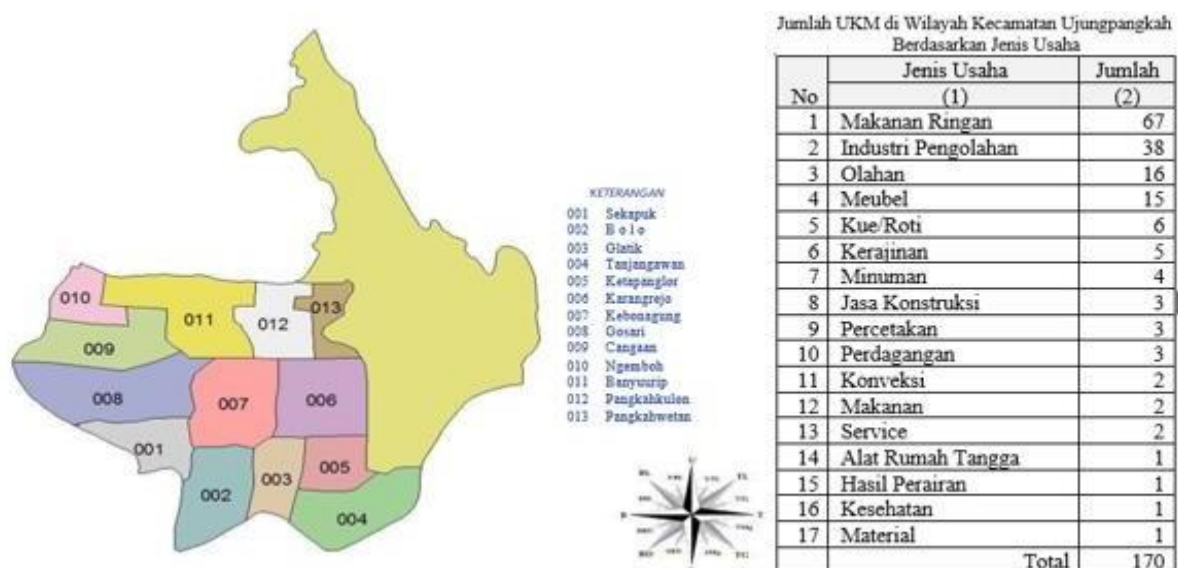
<https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.861>

Copyright© 2022, Cempena et al  
This is an open-access article under  
the CC-BY-SA License.



## PENDAHULUAN

Sebagian wilayah Kabupaten Gresik, yaitu sebesar 34,8% dari seluruh luas wilayah merupakan daerah pesisir pantai dengan panjang pantai 140 km yang terdiri dari 69 km di daratan Pulau Jawa. Luas wilayah pesisir pantai Kabupaten Gresik tersebut memberikan kontribusi positif bagi investasi, perdagangan lokal, regional dan nasional. Hal tersebut terlihat dari perkembangan ekonomi Kabupaten Gresik yang terus meningkat, ditandai dengan adanya 17 jenis usaha industri kecil menengah yang terus tumbuh dan berkembang. Perkembangan ekonomi tersebut sangat menunjang keberlangsungan hidup bagi masyarakat yang tinggal di Desa Pangkah Kulon. Menindak lanjuti dari hasil kegiatan penelitian tentang Pemetaan UMKM Wilayah Pesisir Gresik dan Bawean yang memiliki tujuan dalam mendayagunakan dan mengembangkan potensi yang ada berdasarkan kemampuan dan problem yang dihadapi oleh pihak industri pengolahan di daerah Kabupaten Gresik terkhususnya yaitu Desa Pangkah Kulon yang ada pada Kecamatan Ujung Pangkah, untuk mengangkat kesejahteraan masyarakat Desa Pangkah Kulon.



**Gambar 1** Peta Kecamatan Ujung Pangkah dan Jumlah UMKM di Wilayah Ujung Pangkah. (Peta, 2022; Ratnawati et al., 2021)

Masyarakat di Desa Pangkah Kulon yaitu bergerak dibidang industri krupuk. Industri mikro kecil menengah ini berbahan baku ikan, yaitu ikan bandeng, kerapu yang memiliki potensi sangat besar untuk dapat ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. (Fuad et al., 2021) Namun, berdasarkan kondisi eksisting yang ada menunjukkan bahwa industri mikro kecil krupuk berbahan baku ikan memiliki kendala dalam hal volume produksi yang tidak dapat melakukan produksi dengan kapasitas yang besar dan jumlah yang banyak, karena alat yang kurang memadai. Serta kendala lainnya, mengenai pemasaran yang belum dapat menjangkau pasar secara luas.

Kerupuk merupakan suatu jenis makanan kecil yang sudah lama dikenal oleh sebagian besar masyarakat Indonesia (Amertaningtyas, 2011; Kamisi, 2011). Kerupuk dapat dikonsumsi sebagai makanan pendamping maupun sebagai variasi dalam lauk pauk (Darmawan, 2004; Rahim et al., 2019). Kerupuk adalah suatu jenis makanan kering yang terbuat dari bahan-bahan yang mengandung saripati ikan cukup tinggi. Pengertian lain menyebutkan bahwa kerupuk merupakan jenis makanan kecil yang mengalami pengembangan volume membentuk produk yang porus dan mempunyai densitas rendah selama proses penggorengan. Demikian juga produk ekstrusi akan mengalami pengembangan pada saat pengolahannya.

Kerupuk termasuk kedalam jenis produk industri yang mempunyai potensi cukup baik. Saat ini pemasarannya berkembang tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri

seperti Belanda, Singapura, Hongkong, Jepang, Suriname dan Amerikan Serikat (Deliana, 2018; Hidayati, 2016).

Dengan demikian program peningkatan industri mikro kecil berbahan baku krupuk memang perlu dikembangkan karena kegiatan ini mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, tenaga kerja lebih sedikit, sehingga proses produksi lebih banyak, lebih cepat dan lebih efisien (Iryadini & Sugianto, 2011). Dengan demikian akan terpenuhi kebutuhan konsumen krupuk berbahan baku ikan. Proses produksi krupuk yang dilakukan oleh Industri Mikro Kecil di Ujung Pangkah masih dilakukan dengan cara yang kurang maksimal karena teknologi yang digunakan dalam melakukan produksi masih menggunakan teknologi rumah tangga yang bukan merupakan standar dalam melakukan proses produksi dengan kualitas yang baik.

Berdasarkan analisa situasi diatas permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai pihak Kelompok Industri Mikro Kecil Krupuk di Ujung Pangkah (1) pengembangan kualitas produk krupuk yang di produksi oleh kelompok ibu-ibu di Ujung Pangkah tepatnya di Desa Pangkah Kulon, dan keterbatasan alat produksi yang tidak memadai membuat volume produksi tidak dapat mencapai target yang diharapkan ketika terdapat banyaknya pesanan. (2) Pemasaran cenderung hanya menunggu tengkulak yang datang mengambil barang sehingga penjualan dilakukan dengan apa adanya tanpa ada upaya untuk pengembangan area pasar. (3) Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan dan pembukuan, sehingga pencatatan dan pembukuan yang tidak beraturan dan, (4) Tidak adanya rencana bisnis sehingga sangat sulit untuk menentukan target capaian dari produksi.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk sehingga dapat meningkatkan penghasilan melalui pendampingan ini yang dilakukan pada Industri Mikro Kecil Krupuk Ikan yang berada di Desa Pangkah Kulon, Kecamatan Ujung Pangkah. Tujuan kegiatannya terdiri sebagai berikut: 1) Mampu bersaing dalam penjualan Online E-Commerce berbasis Sistem Android, 2) Meningkatkan SDM dalam Menghitung dan Pencatatan sesuai Standard SAK EMKM Indonesia terbaru, dengan menggunakan metode penghitungan dan pencatatan berbasis sistem android, dan 3) Dapat mengoperasikan Alat sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat meningkatkan volume produksi dan meningkatkan kualitas produk yang telah dihasilkan Mitra dapat membuat rencana bisnis untuk Tahun 2023 sesuai dengan target – target yang diharapkan

Dari analisis situasi kita juga menemukan permasalahan yang dihadapi Sentral Industri Mikro Kecil yakni, hasil produknya yang kurang baik, karena keterbatasan alat produksi dan penjualan hanya dilakukan dengan menunggu tengkulak datang mengambil barang, padahal ada selisih harga yang signifikan apabila dijual dalam bentuk kemasan daripada dijual dalam bentuk kiloan terhadap tengkulak, karena harga jual pada tengkulak hanya sekitar Rp. 18.000,- padahal harga krupuk di pasaran mencapai Rp. 25.000,- sampai dengan Rp. 30.000,- bahkan kadang-kadang lebih terutama menjelang hari raya.

Dengan demikian, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Kabupaten Gresik khususnya pada Desa Ujung Pangkah Kulon, maka kegiatan pengabdian ini dilakukan agar mitra dapat menjalankan usahanya dengan baik dan menjadi market leader. Manfaatnya yaitu: 1) mampu bersaing dalam penjualan Online E-Commerce berbasis Sistem Android. 2) meningkatkan SDM dalam Menghitung dan Pencatatan sesuai Standard SAK EMKM Indonesia terbaru, dengan menggunakan metode penghitungan dan pencatatan berbasis sistem android. 3) dapat mengoperasikan Alat sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat meningkatkan volume produksi dan meningkatkan kualitas produk yang telah dihasilkan. 4) mitra dapat membuat rencana bisnis untuk Tahun 2023 sesuai dengan target-target yang diharapkan.

## METODE PELAKSANAAN

Pendampingan Teknologi Manajemen Pemasaran E-Commerce Penjualan secara online dengan Metode Sosialisasi, *Focus Group Discussion* (FGD) dan Pelatihan yang dibantu oleh mahasiswa untuk mempermudah akses pemasaran produk yang dihasilkan oleh Industri Mikro Kecil Menengah.

Pendampingan Akuntansi pembuatan Laporan Keuangan dengan menggunakan digitalisasi dengan Metode Sosialisasi, Focus Group Discussion (FGD) dan Pelatihan. Berguna untuk memetakan keuangan dan mengetahui keuntungan yang didapat oleh industri mikro kecil menengah tersebut. Kemudian melakukan Pendampingan Penggunaan alat dengan metode Pelatihan penggunaan alat. Dan kedepannya akan membuat perencanaan bisnis Tahun 2023 dengan Metode Sosialisasi, Focus Group Discussion (FGD) dan Pelatihan

## HASIL DAN DISKUSI

Melaksanakan pelatihan terhadap pelaku industri mikro kecil menengah pada tanggal 16 Agustus 2022 yang dimulai pukul 09.00 WIB dengan pemberian materi dan pemahaman mengenai materi pemasaran serta bagaimana cara membangun networking untuk meningkatkan strategi pemasaran yang akan dilakukan oleh industri mikro kecil menengah dibidang pemasaran kerupuk. Berikut Gambar 1.4 menunjukkan sedang dilaksanakan pemberian pelatihan materi pemasaran oleh bapak Dr. Ida Bagus Cempena kepada mitra Industri Mikro Kecil Menengah.



**Gambar 2** Dokumentasi kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan pendampingan selanjutnya yaitu penggunaan teknologi manajemen pemasaran dan melakukan pemasaran secara E – Commerce melalui aplikasi – aplikasi online shop (misal Shopee, Lazada, Tokopedia, dan lain – lain) yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2022 dimulai pukul 09.00 WIB. Tidak hanya memberikan pendampingan penggunaan teknologi manajemen pemasaran, namun juga melaksanakan pendampingan (coaching) terhadap pembuatan Laporan Keuangan dengan menerapkan digitalisasi menggunakan aplikasi Buku Kas dan lain – lain agar mempermudah mitra mencatat laporan keuangan dengan melalui ponsel atau smartphone. Setelah itu juga dilanjutkan dengan pelaksanaan pendampingan penggunaan alat dan pendampingan pembuatan rencana bisnis tahun 2023 untuk mitra. Berikut Gambar 1.5 menunjukkan kegiatan pendampingan penggunaan teknologi manajemen pemasaran dan laporan keuangan yang diibantu oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.





**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan Pendampingan

Pengabdian ini memiliki dasar yang menjadi sebuah acuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat mencapai target yang memberikan sebuah solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra disajikan pada Tabel 1. di bawah ini:

**Tabel 1.** Target Solusi

No.	Solusi	Indikator Capaian	Nilai
1.	Teknologi Manajemen Pemasaran menggunakan E - Commerce	1. Mitra dapat Memahami bagaimana cara kerja aplikasi online shop. 2. Mitra dapat mengoperasikan aplikasi onlineshop secara mandiri. 3. Mitra dapat mengelola pemasaran melalui aplikasi online shop. 4. Mitra dapat mengembangkan usaha dengan menggunakan teknik E – Commerce.	25%
2.	Digitalisasi Laporan Keuangan	1. Mitra dapat memahami bagaimana cara kerja aplikasi Buku Kas. 2. Mitra dapat mengoperasikan aplikasi Buku Kas secara mandiri. 3. Mitra dapat mengelola laporan keuangan melalui aplikasi Buku Kas. 4. Mitra dapat menerapkan pencatatan secara digitalisasi dengan menggunakan aplikasi Buku Kas.	25%
3.	Penggunaan Alat	1. Mitra dapat mengoperasikan alat dengan baik. 2. Mitra dapat menyesuaikan alat dengan kebutuhan. 3. Mitra dapat menggunakan alat untuk meningkatkan volume produksi.	25%

- |                       |  |     |
|-----------------------|--|-----|
| 4. Perencanaan Bisnis | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mitra dapat menyusun perencanaan bisnis yang baik.</li> <li>2. Mitra dapat mengusulkan rencana-rencana apa saja yang dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha.</li> <li>3. Mitra memiliki target-target capaian usaha pada tahun 2023.</li> <li>4. Mitra memiliki kemauan untuk menerapkan rencana bisnis.</li> </ol> | 25% |
|-----------------------|--|-----|

Dengan kegiatan pendampingan usaha dan program penerapan ipteks ini telah dilaksanakan bersama mitra yaitu UMKM Kelompok P3HP yang bergerak di Industri Mikro Kecil Krupuk di Ujung Pangkah Desa Pangkah Kulon Kabupaten Gresik. Peningkatan Penerapan Ipteks UMKM penting sekali dilakukan, salah satu UMKM yang harus dikembangkan adalah di daerah Ujungpangkah Kulon yang memiliki potensi cukup baik berdasarkan kemampuan dan minat dari pelaku UMKM yang semangat untuk mencoba mengikuti perkembangan teknologi ketika diberikan pendampingan cukup mengikuti dengan baik. Karena UMKM industri mikro kecil krupuk di Desa Pangkah Kulon ini masih tidak dapat berkembang dengan baik sebab teknologi yang digunakan masih menggunakan teknologi yang terbatas kapasitasnya. Bahan baku ikan hasil tangkapan para nelayan cukup melimpah sehingga dapat dikembangkan untuk menjadi hasil olahan ikan untuk dapat dijual dengan keuntungan yang lebih tinggi daripada hanya menjual ikannya. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil olahan ikan laut di daerah pangkah kulon tersebut perlu adanya teknologi yang memadai untuk hal tersebut

Kegiatan ini dimulai dengan koordinasi bersama mitra untuk menentukan kesepakatan bersama tentang teknologi dan kegiatan apa yang diperlukan guna mengatasi permasalahan tentang teknologi dan kegiatan apa yang diperlukan guna mengatasi permasalahan yang ada pada UMKM Kelompok Persaudaraan Perempuan Pengolahan Hasil Perikanan (P3HP) Desa Pangkah Kulon. Kesepakatan diperoleh dengan bermusyawarah dan menemukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pengadaan TTG Berupa Rak Lemari Kaca untuk Display Produk
2. Pengadaan TTG Kompor 1 Tungku Sunrise SR 201
3. Pengadaan TTG Sobluk (Klaket Kukusan persegi susun 2 stainless)
4. Pengadaan TTG Blender Philips 2L Blender Glass Jar HR2222/30
5. Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Online E-Commerce.
6. Pelatihan Menghitung dan Melakukan Pencatatan Keuangan UMKM
7. Pelatihan Membuat Rencana Bisnis

## KESIMPULAN

Secara umum kegiatan Pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari indikator; 1) Mampu bersaing dalam penjualan Online E-Commerce berbasis Sistem Android, 2) Meningkatkan SDM dalam Menghitung dan Pencatatan sesuai Standard SAK EMKM Indonesia terbaru, dengan menggunakan metode penghitungan dan pencatatan berbasis sistem android, 3) Dapat mengoperasikan Alat sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat meningkatkan volume produksi dan meningkatkan kualitas produk yang telah dihasilkan, dan 4) Mitra dapat membuat rencana bisnis untuk Tahun 2023 sesuai dengan target-target yang diharapkan.

## REKOMENDASI

Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian yang akan melakukan kegiatan pengabdian lebih lanjut di Desa Pangkah Kulon Ujung Pangkah Kabupaten Gresik kami menyarankan agar melakukan promosi tempat pembuatan krupuk hasil olahan ikan, dengan adanya

promosi tersebut maka akan menarik minat pengunjung untuk membeli produk krupuk tersebut sehingga akan semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia maupun mancanegara

## ACKNOWLEDGMENT

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik karena dukungan dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan masyarakat mitra yang terlibat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amertaningtyas, D. (2011). Mini Review: Pengolahan Kerupuk “Rambak” Kulit Di Indonesia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan Universitas Brawijaya*, 21(3), 18–29.
- Darmawan, B. (2004, August). *Studi Kelayakan Pembukaan Cabang Baru Pabrik Krupuk Laksana Jaya Di Bali* [Undergraduate thesis]. Fakultas Teknik Ubaya. <http://digilib.ubaya.ac.id/pustaka.php/135443>
- Deliana, Y. (2018). PEMANFAATAN LIMBAH KULIT MANGGA MENJADI KERUPUK SEBAGAI UPAYA DIVERSIFIKASI PRODUK PANGAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1.
- Fuad, M., Feni, I., Kartikaningsih, H., & Lestariadi, R. (2021). Pendampingan dan Analisis Kelayakan Usaha Kerupuk Ikan “Abizar” di Desa Pangkahkulon. *International Journal of Community Service Learning*, 5, 199. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v5i3.36024>
- Hidayati, D. R. (2016). STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN USAHA SKALA MIKRO (MICRO ENTERPRISE) KUB BAJRAH GUNAH KLAMPIS BANGKALAN PADA PRODUK TERASI, PETIS DAN KERUPUK IKAN. *AGRIEKONOMIKA*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v5i1.1467>
- Iryadini, L., & Sugianto, F. X. S. (2011). *ANALISIS FAKTOR PRODUKSI INDUSTRI KECIL KERUPUK KABUPATEN KENDAL* [Other, Universitas Diponegoro]. <http://eprints.undip.ac.id/26544/>
- Kamisi, H. L. (2011). Analisis usaha dan nilai tambah agroindustri kerupuk singkong. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.4.2.82-87>
- Peta. (2022). *Peta Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur—Peta*. [peta.web.id. https://peta.web.id/peta/kec/ujung-pangkah-132](https://peta.web.id/peta/kec/ujung-pangkah-132)
- Rahim, A. R., Bela, N. D., Mutmainnah, M., & Araswati, Z. (2019). Sosialisasi Dan Implementasi Pembuatan Krupuk Ikan Bandeng Desa Karanggeneng Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1083>
- Ratnawati, T., Lokajaya, I. N., Rachmadani, A. P., & Oktaviyanto, N. (2021). Mapping Micro, Small And Medium Enterprises In The Gresik And Bawean Coastal Area. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 11(10), 412–424. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.11.10.2021.p11849>